

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang: Implementasi Kompetensi Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Maleber Kabupaten Kuningan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengimplementasikan kemampuan manajerial, kepala MA Maleber Kabupaten Kuningan telah melaksanakan fungsinya melalui empat strategi manajerial, yaitu perencanaan, mengorganisasi sumber daya, melaksanakan kegiatan, pengendalian dan evaluasi. Namun dalam hal implementasi dan evaluasi masih belum maksimal. Dalam hal implementasi kegiatan Ibu Yayat Hayat Syamsiah selaku kepala madrasah masih terkendala sumber daya manusia dan pembiayaan yang masih minim, sedang di dalam evaluasi/supervisi masih ada kendala terkait kesejahteraan guru yang masih rendah.

Gaya kepemimpinan Ibu Yayat Hayat Syamsiyah, senantiasa berpola kepada gaya kepemimpinan Nabi Muhammad SAW melalui pendekatan keagamaan menunjukkan keteladanan yang baik (uswatun hasanah).

2. Dalam kemampuan memberi memotivasi kinerja guru, Yayat Hayat Syamsiyah senantiasa telah menjalankan fungsinya yaitu dengan menerapkan strategi antara lain: a) Memberdayakan tenaga guru dalam

setiap kegiatan, menciptakan suasana persaingan sehat yang membuahkan kerjasama (*competition*), b) Memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, c) Mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam setiap kegiatan di madrasah, e) Memberi *reward* (penghargaan) bagi guru yang berprestasi dan *funishment* (hukuman) bagi guru yang malas dan tidak menjalankan aturan disiplin pegawai. Dalam hal motivasi kerja walaupun Ibu Yayat Hayat Syamsiyah selaku kepala madrasah sudah berupaya secara maksimal, namun berdasarkan data observasi masih perlu ditingkatkan.

3. Mutu Pendidikan di MA Maleber melalui implementasi kompetensi manajerial dan motivasi kerja kepala madrasah cenderung telah ada namun masih belum maksimal karena terdapat hambatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan pembiayaan yang masih minim, namun walau demikian sumberdaya yang ada masih memiliki semangat yang cukup tinggi melalui pengembangan kurikulum madrasah, standar proses, standar tenaga pendidik, SKL, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan evaluasi namun di standar proses masih rendah karena terkendala kompetensi guru, standar pembiayaan masih belum mencukupi dan evaluasi/supervisi masih belum maksimal. Namun terlepas dari sisi kekurangan yang ada MA Maleber memiliki kekuatan dan peluang dimana MA Maleber lokasinya terletak di tengah masyarakat agamis yang memiliki simpati besar terhadap pendidikan Islam.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu dikonfirmasi antara lain:

1. Dalam hal kemampuan manajerial, kepala madrasah agar berupaya memperbaiki kekurang terutama pada hal implementasi manajerial dengan cara memaksimalkan sumber daya yang ada dan menjalin komunikasi secara sinergi dengan pihak lain.
2. Dalam upaya membangun motivasi kerja guru, kepala madrasah perlu meningkatkan keterbukaan dan membangun komunikasi yang baik kepada seluruh *stakeholder* madrasah agar segala permasalahan dapat terpecahkan bersama.
3. Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan, kepala madrasah bisa mengoptimalkan sumber daya yang ada di madrasah, menjalin kerjasama dengan pihak sekolah/ madrasah yang jenjangnya setingkat lebih bawah (SMP/MTs) terkait pengembangan siswa baru. Disamping itu harus ada program unggulan yang lebih tepat yang dapat menarik minat masyarakat terutama para siswa orang tua.
4. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan diharapkan dapat membantu madrasah-madrasah swasta khususnya MA Maleber yang sedang berjuang dalam mencerdaskan anak bangsa. Juga kepada pihak pemerintah baik pusat maupun daerah agar dapat memparhatikan serta memberi bantuan baik moril maupun materil kepada madrasah swasta khususnya MA Maleber.